BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki aneka flora dan fauna. Hal ini ditunjukan dengan banyaknya jenis satwa endemik di setiap wilayah Indonesia. World Wildlife Found *(*WWF) Indonesia memaparkan Indonesia memiliki kekayaan berupa hutan yang luas serta kehidupan fauna endemik yang menjadikan Indonesia sangat berpengaruh dan berperan di dunia (2014: para 1). Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Indonesia memiliki beberapa fauna endemik. Hal ini ditunjukan dengan adanya 20 jenis fauna endemik asli Jawa Barat. Salah satu hewan yang dilindungi dengan status hampir terancam punah endemik Jawa Barat yaitu surili dengan nama latin *Presbytis Comate*.

Penurunan jumlah populasi hewan surili salah satunya adalah berkuranya luas hutan (alih fungsi hutan) dan kerusakan hutan yang ada di pulau Jawa serta perburuan liar di masyarakat (Antara News, 2014: para 2 dan 6). Surili dilindungi oleh Undang-Undang (UU) No. 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem, menjelaskan bahwa satwa yang memiliki ciri tertentu dengan jumlah populasi yang berkurang termasuk golongan yang dilindungi. International Union Conservation Nature (IUCN) menetapkan surili sebagai katagori terancam punah. Di sisi lain surili dengan statusnya yang dilindungi memiliki pengaruh positif dari prilaku aktifitas pakan kesehariannya. Karena ketika surili memakan buah-buahan, biji yang jatuh kepermukaan tanah dapat menjadi bibit pohon baru.

Salah satu upaya pemerintah Jawa Barat dalam mengapresiasi hewan surili adalah dengan menjadikannya maskot Pekan Olah Raga Nasional (PON) Jawa Barat XIX 2016. Dalam pemilihan maskot PON Jawa Barat pemerintah mengadakan lomba yang dimenangkan oleh perancang Toni Suhendar. Dalam wawancara yang dilakukan oleh Hen kepada perancang Toni Suhendar (Sportanews, 2014), mengatakan alasan memilih surili karena surili selain hampir punah dan dilindungi. Surili mewakili karakter kesundaan seperti *cageur* (sehat), *bageur* (baik), pinter.

Harapan dari perancang Toni Suhendar dengan kehadiran maskot surili ini adalah makin dikenalnya Jawa Barat di dunia sebab surili merupakan salah satu hewan yang dilindungi dunia.

Namun dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kuesioner pada tanggal 12 sampai dengan 22 Oktober 2014 dengan responden 50 orang, mayoritas masyarakat di Kota Bandung dengan umur antara 20-23 tahun hanya 50 persen yang mengetahui surili dan 75 persen tidak mengetahui informasi lebih jauh mengenai manfaat surili bahkan status dari hewan surili tersebut. Apabila hal ini terus dibiarkan dikhawatirkan akan menimbulkan kerusakan lingkungan hutan yang berperngaruh pada habitatnya dan bila diperhatikan masyarakat bisa menghargai keberdaan hewan surili serta berdampak kepada habitat surili yang semakin terjaga. Maka dengan itu hewan surili perlu diinformasikan sejak usia remaja, karena remaja lebih mudah menyerap sebuah informasi dan memiliki kepedulian terhadap isu-isu lingkungan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai hewan surili yang memiliki katagori terancam punah dan dilindungi oleh Undang-Undang (UU) No. 5 tahun 1990 tentang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistem.
- Adanya kesenjangan informasi di masyarakat mengenai surili fauna endemik Jawa Barat khususnya manfaat dari prilaku pakan keseharian hewan surili.
- Kurangnya informasi yang didapat masyarakat mengenai hewan surili khas Jawa Barat, hal ini terlihat dari hasil survei yang dilakukan penulis.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari perancangan ini yaitu bagaimana menginformasikan surili agar informasi tersampaikan dengan baik melalui media komunikasi visual yang sesuai dengan target audiens.

I.4 Batasan Masalah

Batasan akan difokuskan pada upaya memberitahukan masyarakat melalui serangkaian informasi mengenai status hewan hewan surili yang terancam punah yang memiliki manfaat bagi ekosistem hutan. Penelitian dan perancangan dilakukan pada bulan Januari sampai dengan November tahun 2014 di kota Bandung. Pemilihan lokasi di kota Bandung sebab Bandung merupakan Ibu kota Provinsi Jawa Barat yang merupakan habitat surili dan pusat bagian dari pagelaran Pekan Olahraga Nasional Jawa Barat.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini yaitu:

- Masyarakat jadi mengetahui informasikan keberadaan hewan surili dengan status dilindungi.
- Masyarakat menjadi tahu informasikan manfaat dari prilaku pakan keseharian hewan surili.
- Melengkapi pengetahuan masyarakat terhadap informasi mengenai hewan surili.

I.6 Manfaat

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan ini adalah:

- Menambah pemahaman masyarakat terhadap keberadaan hewan surili.
- Maysarakat akan lebih menghargai keberadaan hewan surili, dan menjaga lingkungan habitat surili.
- Masyarakat turut melindungi dan menjaga habitat hewan surili.